



Ruang Terbuka Hijau Perbaiki Lingkungan

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta telah menunjukkan inisiatif dalam menggerakkan semua elemen untuk melakukan aksi nyata menyikapi perubahan iklim. Aksi nyata tersebut antara lain, dengan penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) di tengah padatnya penghuni, perbaikan saluran air hujan dan perbaikan kualitas air tanah. Kegiatan ini bukan hanya aksi bijaksana tetapi telah menjadi sebuah gerakan masyarakat.

World Bank's Indonesia Country Director, Stefan Koeberle menyampaikan hal itu dalam workshop rencana aksi daerah Yogyakarta sebagai kota yang berketahanan iklim, Kamis (5/5) di Hotel Melia Purosani. Bank Dunia akan terus memberikan dukungan untuk pembangunan kota melalui investasi tingkat kota dan juga melalui PNPM Perkotaan.

"Saya berharap semua elemen masyarakat kota dapat

menggali gagasan untuk mengembangkan aksi dalam menata kembali pemukiman, penghematan energi, efisiensi transportasi perkotaan," katanya.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menambahkan usaha-usaha memperbaiki lingkungan perkotaan telah dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh dan seluruh elemen dalam beberapa tahun terakhir ini. Upaya tersebut telah mendapatkan perhatian dan dukungan dari semua pihak termasuk dunia internasional.

Ia berharap peserta workshop dapat mendiskusikan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang konsep-konsep pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, rencana aksi yang akomodatif dengan perubahan-perubahan iklim global serta daya dukung lingkungan dan masyarakatnya harus terus ditingkatkan. **(Nik)-g**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005